

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik dalam kedudukannya adalah bagian dari seni dan salah satu dari media seni yang banyak diketahui dan bahkan diminati oleh banyak masyarakat dari berbagai kalangan. Selain itu musik juga sebagai media untuk mengungkapkan perasaan melalui bentuk bunyi, nada, ritme, dan harmoni. Musik sebagai sebuah bahasa, karena musik bisa menjadi bentuk komunikasi yang pada keberadaannya mampu menggerakkan dan membangkitkan respon-respon emosional dalam diri manusia, selanjutnya respon-respon emosional tersebut menggugah pikiran dan perasaan manusia. Musik merupakan bahasa *universal* dan artinya saling terkait erat antara pencipta/komponis dengan pendengar.

Pembelajaran musik sangat penting dan perlu dilakukan dan dilaksanakan, karena mempunyai pengaruh - pengaruh dan manfaat yang sangat baik untuk anak didik. Selain dapat membantu perkembangan kecerdasan anak, musik juga dapat berpengaruh terhadap perilaku anak, membantu anak terhubung dengan orang lain, membentuk ekspresi, mengajarkan disiplin, mendorong kreatifitas, membantu anak bersosialisasi, meningkatkan kemampuan otak dan daya ingat anak, menambah kepercayaan diri serta kesabaran. (Dungga,1986 : 3).

Pendidikan musik terhadap anak sangat baik, positif dan bermanfaat bagi anak, tetapi pendidikan musik terhadap anak tersebut tidak selalu mendapat respon yang baik atau positif dari sebagian orang tua. Mengantisipasi anak tidak mendapatkan pendidikan musik, ada baiknya di sekolah - sekolah umum perlu adanya diadakan pembelajaran pendidikan musik dan seni. Himbauan untuk pendidik musik adalah supaya mereka dapat membawa perubahan dalam mendidik masyarakat, termasuk mendidik para orang tua agar sadar bahwa menanamkan nilai pendidikan musik adalah jauh lebih penting dari pendidikan lainnya.

Sekolah – sekolah saat ini sudah banyak yang menyelenggarakan atau memberikan pembelajaran seni musik, baik yang sifatnya intrakurikuler (proses pembelajaran pada jam sekolah) maupun ekstrakurikuler (proses pembelajaran diluar jam sekolah), baik yang sifatnya teori maupun praktek. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni musik, antara lain seperti paduan suara, band, ensemble gesek, gitar maupun kegiatan ekstrakurikuler yang akan menjadi bahan penelitian peneliti, yaitu *drum band*.

Secara umum pengertian *drumband* dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain alat musik. Adapun istilah *drumband* yang terdapat di Indonesia yaitu suatu kelompok orkes barisan musik yang lebih banyak memainkan alat pukul atau seperti *snare drum*, *tenor drum*, *bass drum*, *toms*, *bellyra*, *cyimball*. (Sudrajat , 2005 : 2).

Drum band merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di bidang musik yang banyak diminati. Kegiatan *drum band* tidak hanya diberikan di tingkat sekolah saja, tetapi juga di tingkat taman kanak – kanak. Bentuk nyata bahwa *drum band* merupakan salah satu kegiatan yang diminati yaitu dengan diadakannya berbagai perlombaan *drum band* dan juga *drum band* dilibatkan sebagai pengisi dalam suatu acara. Manfaat dari proses pembelajaran *drum band* bagi anak pada khususnya, yaitu antara lain sebagai pembelajaran kekompakan anak, mengasah daya ingat anak, mengajarkan anak untuk berekspresi, mengajarkan kedisiplinan dan keberanian serta kreatifitas anak, selain itu *drum band* juga bisa dinilai sebagai proses pembelajaran dan pengenalan teori musik dasar.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka perkembangan dalam pembelajaran musik pun bertambah maju. Salah satu bentuk perkembangan pembelajaran musik yaitu dengan menggunakan media *minus one* untuk membantu proses pembelajaran pada ekstrakurikuler *drum band*. *Minus one* adalah sebuah lagu atau rekaman yang salah satu instrumentnya dihilangkan/tidak diikutsertakan. Misalkan sebuah lagu aransemen *drum band* terdiri dari: pianika, *snare*, *bass*, *kuarto*, *bellyra* dan *ymbal*. Lagu disebut “*Minus one*” *snare*, jika instrument *snare*-nya dihilangkan atau tidak ada, dan seterusnya.

Penerapan *minus one* ini sudah digunakan oleh beberapa pengajar seni musik baik di sekolah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. *Minus one* ini berfungsi sebagai media untuk menghafal lagu dan mengiringi lagu dalam proses pembelajaran.

Di Gununghalu Kabupaten Bandung Barat tepatnya di Jl. Raya bunjaya terdapat satu sekolah yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gununghalu yang memiliki salah satu ekstrakurikuler yaitu *drumband*. Eksul *drumband* di SMP Negeri 1 Gununghalu ini di khususkan untuk siswa-siswi kelas VIII guna menambah dan membantu minat bakat siswa.

Pentingnya media pendukung tersebut berguna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa bisa belajar dengan baik dan bisa mengaplikasikan materi yang diajarkan untuk memainkan alat musik *drumband*. Menariknya Di SMP Negeri 1 Gununghalu ini telah menerapkan pembelajaran *drumband* dengan *minus one* sehingga siswa dapat dengan mudah menghafal berbagai karya atau lagu yang telah di ajarkan oleh pelatih. Oleh karena itu peneliti sebagai calon tenaga ahli kependidikan musik ingin mendeskripsikan apakah media *minus one* ini efektif jika di terapkan dalam pembelajaran ekstrakurikuler *drumband* ini.

Untuk merealisasikan permasalahan di atas menjadi sebuah kajian ilmiah melalui penelitian skripsi, maka penelitian ini di tetapkan dengan judul *Penerapan minus one dalam Pembelajaran Drumband pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Gununghalu.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran melalui *minus one* pada ekstrakurikuler *drum band* di SMP Negeri 1 Gununghalu?
2. Bagaimana hasil pembelajaran setelah menggunakan *minus one* pada ekstrakurikuler *drum band* di SMP Negeri 1 Gununghalu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diuraikan menjadi tujuan penelitian. Tujuan utama penelitian dengan berjudul Penerapan *minus one* dalam pembelajaran *drum band* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Gununghalu ini untuk :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan tahapan pelaksanaan pembelajaran melalui *minus one* pada ekstrakurikuler *drum band* di SMP Negeri 1 Gununghalu.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan hasil pembelajaran setelah menggunakan *minus one* pada ekstrakurikuler *drum band* di SMP Negeri 1 Gununghalu.

1.4 Manfaat Penelitian

Masalah penelitian, baik secara formal maupun non formal, pasti memiliki manfaat yang besar, baik bagi individu maupun masyarakat pada umumnya, begitu pula dengan berbagi hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah pembelajarannya, termasuk dalam hal pembelajaran *drum band*. Oleh karena itu, penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkaitan dengan pembelajaran *drum band*, terutama :

1. Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan pengajaran drum band pada siswa.
- b. Mengetahui bagaimana langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada drum band.
- c. Mendapatkan pengalaman bagaimana proses menganalisis sebuah kejadian atau permasalahan.

2. Guru

- a. Mendapatkan pengalaman mengajar teknik paradiddle melalui kegiatan drum band.

3. Peserta Didik

- a. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang alat musik pada drum band.
- b. Menambah kemampuan dalam memainkan alat musik.

1.5 Sistematika Penelitian

Agar penulisan lebih mudah dipahami dan jelas, maka skripsi yang akan disusun memiliki sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi dan subjek penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi informasi dan teori-teori para ahli yang menjadi dasar penulisan laporan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan lebih rinci mengenai metode penelitian yang secara garis besar telah dibahas dalam Bab I dan Bab II, semua prosedur dan tahapan penelitian akan dijelaskan mulai dari tahap persiapan sampai tahap penelitian berakhir.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai semua kegiatan yang dilakukan, dari pengumpulan data, proses pelaksanaan, hingga hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil Analisa dan pembahasan, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran.